Banyak mahasiswa memiliki impian besar untuk berkembang di dunia peternakan, tetapi sering kali terbentur oleh minimnya akses terhadap pengalaman industri yang memadai. Di era persaingan yang semakin ketat, keahlian akademik saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan di dunia kerja. Peran aktif industri, seperti yang dilakukan oleh Medion, menjadi bukti nyata bahwa keterlibatan perusahaan dalam dunia pendidikan mampu memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan perkembangan peternakan secara keseluruhan. Menurut sebuah artikel dalam Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan, sektor peternakan memiliki peran strategis dalam penyediaan protein hewani untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Di Indonesia, perusahaan seperti Medion berperan penting dalam industri ini dengan menyediakan produk farmasi, vaksin, pakan tambahan, dan peralatan peternakan yang menunjang produktivitas serta kesejahteraan hewan ternak.

Sebagai perusahaan yang memiliki keterkaitan erat dengan dunia akademik, Medion berkontribusi dalam pendidikan dan riset, khususnya bagi mahasiswa peternakan yang mempelajari manajemen kesehatan hewan, nutrisi ternak, serta teknologi peternakan. Dukungan Medion terlihat dalam penyediaan berbagai produk yang digunakan untuk eksperimen dan riset di lingkungan akademik, serta kerja sama dengan perguruan tinggi dalam penyediaan alat-alat praktikum seperti alat vaksinasi, sistem pemanas kandang, dan nebulizer untuk unggas. Selain itu, Medion juga membuka kesempatan bagi mahasiswa melalui program magang dan praktik kerja yang memberikan pengalaman langsung di industri peternakan. Lebih lanjut, lulusan jurusan peternakan memiliki prospek karir yang luas di Medion, termasuk di bidang Quality Control dan Quality Assurance untuk memastikan mutu vaksin dan obat ternak, riset dan pengembangan dalam inovasi produk kesehatan hewan, teknisi lapangan dan konsultan peternakan yang membantu penerapan teknologi di peternakan, serta di divisi pemasaran dan penjualan guna mendistribusikan produk Medion ke berbagai daerah.

Medion berkomitmen menjadi perusahaan unggulan dalam mendukung kesehatan hewan ternak melalui inovasi farmasi dan teknologi. Untuk itu, Medion memperluas kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset dalam pengembangan vaksin dan suplemen pakan yang ramah lingkungan serta meningkatkan program pelatihan bagi mahasiswa peternakan. Hubungan erat antara Medion dan dunia akademik mencakup pendidikan, penelitian, dan peluang kerja, yang diharapkan mampu mendorong sektor peternakan Indonesia menjadi lebih maju, inovatif, dan berdaya saing global.

Dalam dunia perkuliahan, tantangan utama yang dihadapi adalah memahami teori yang kompleks dan menyeimbangkan berbagai aspek akademik, seperti tugas, praktikum, serta kegiatan organisasi. Di Fakultas Peternakan UGM, mahasiswa harus menguasai manajemen kesehatan hewan, nutrisi ternak, hingga teknologi peternakan, yang tidak hanya memerlukan pemahaman teoritis tetapi juga kemampuan analitis. Pengalaman magang, seperti di Rusdi Farm dan PT Berdikari, memberikan gambaran praktik di lapangan, namun durasi yang terbatas membuat mahasiswa masih dalam tahap observasi dan adaptasi, tanpa tekanan kerja yang sepenuhnya nyata. Selain itu, mahasiswa juga dihadapkan pada tantangan dalam menerjemahkan teori menjadi solusi praktis yang aplikatif di lapangan.

Saat memasuki dunia kerja, tantangan menjadi lebih kompleks dengan adanya tuntutan produktivitas, efisiensi, dan tanggung jawab yang lebih besar. Tidak hanya dituntut untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga harus memiliki keterampilan berpikir kritis, problem-solving, serta mampu bekerja dalam tim lintas disiplin. Pengalaman magang selama empat bulan di PT Berdikari memberikan gambaran mengenai tekanan industri yang lebih nyata, seperti bekerja dalam sistem yang terstruktur, menghadapi target produksi yang ketat, serta memahami aspek bisnis dalam pengelolaan peternakan. Adaptasi terhadap ritme kerja yang lebih cepat dan tuntutan profesionalisme menjadi hal yang harus dikuasai untuk dapat berkembang di dunia kerja.

Untuk menghadapi tantangan di perkuliahan maupun di dunia kerja, diperlukan strategi yang matang, termasuk peningkatan keterampilan teknis dan soft skills seperti komunikasi, manajemen waktu, serta kemampuan beradaptasi. Memanfaatkan kesempatan seperti magang, pelatihan, dan seminar dapat membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sekaligus membangun jaringan profesional. Selain itu, membentuk pola pikir yang fleksibel dan tangguh akan sangat membantu dalam menghadapi perubahan dan tekanan yang ada di industri peternakan. Dengan kesiapan yang baik, transisi dari dunia akademik ke dunia profesional dapat berjalan lebih lancar, memungkinkan lulusan untuk lebih kompetitif dan berkontribusi secara nyata dalam industri peternakan.